

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lokasi di atas untuk memperoleh data-data yang diperlukan.²²

Penelitian ini menggunakan pendekatan *kualitatif* dengan analisis *deskriptif* yaitu pengumpulan data berupa kata-kata, gambaran, dan bukan angka-angka. karena data yang diperoleh dari hasil pengamatan langsung pada masyarakat yang ada di kota Tual Kompleks Pertamina.²³

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini, berdasarkan judul penelitian maka lokasi penelitian ini adalah di Kota Tual Komplek Pertamina. Komplek Pertamina dipilih sebagai lokasi penelitian dikarenakan Kompleks Pertamina merupakan salah satu lokasi tempat tinggal dan tempat bekerja bagi para waria seperti salon-salon kecantikan. Dan untuk waktu penelitiannya akan dimulai sejak 3 Oktober sampai 3 November 2023.

²² Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*, edisi revisi, cetakan ke-2 (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 125.

²³ Ronny Hanitijo, Soemitro, *Metode Penelitian dan Jurimetri*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1990), hal. 10

C. Sumber Data

Data adalah keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau anggapan. Atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode, dan lainnya.²⁴ Berdasarkan sumbernya data dapat digolongkan menjadi dua yaitu data primer dan sekunder :

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti. Data tersebut bisa diperoleh langsung dari personal yang diteliti dapat pula berasal dari lapangan.²⁵ Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data primer langsung dari lapangan, yakni dengan cara wawancara kepada waria.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang telah lebih dahulu di kumpulkan dan di laporkan oleh orang atau instansi di luar dari penelitian sendiri, walaupun dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data asli. Data sekunder bisa diperoleh dari instansi-instansi, perpustakaan, maupun dari pihak lainnya.²⁶ Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari studi kepustakaan antara lain mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil-hasil penelitian penelitian yang berjudul laporan dan sebagainya.

²⁴ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2015). 225

²⁵ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2006). 57

²⁶ *Ibid.* 58

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang `paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Ada dua teknik pengumpulan data yang penulis gunakan untuk melakukan penelitian, yaitu Observasi dan dokumentasi. Data yang dikumpul kemudian diolah dan dianalisis.

1. Observasi

Observasi adalah metode yang digunakan dalam pengumpulan data dengan cara mengamati dan memahami tingkah laku informan tersebut. Dengan cara mendekati atau mengikuti aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh informan waria, datang ke salon tempat informan bekerja, melihat bagaimana mereka berinteraksi dengan masyarakat, dan ketika menjadi biduan bagaimana pandangan orang lain terhadap mereka.²⁷ Sebagaimana peneliti mengobservasi perilaku para waria yang berinteraksi dengan masyarakat yang dimana waria menjalani aktivitas sehari-hari dengan bekerja walaupun sering munculnya stereotipe negatif dari masyarakat bahwa para waria dianggap menyimpang dan dapat membawa pengaruh buruk bagi lingkungan sekitar.

²⁷ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta: Rineka, 2002), hlm. 11

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya-jawab. Dan wawancara dilakukan secara mendalam, teliti dan menyeluruh sehingga data yang diperoleh lebih lengkap, tajam, dan sangat detail. Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui wawancara langsung kepada responden, respondennya berjumlah 10 dengan 8 waria dan 2 masyarakat sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 3.1 Nama-nama Responden

No	Nama Reponden	Keterangan
1	Rahma	Masyarakat
2	Lisa	Waria
3	Husnul	Waria
4	Maya	Waria
5	Sona	Waria
6	Badwan	Waria
7	Maimuna	Waria
8	Mona	Waria
9	Aca	Waria
10	Hadija	Masyarakat

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data berupa sumber data tertulis. Sumber data tertulis dapat dibedakan menjadi: dokumen resmi , buku, majalah, arsip, ataupun dokumen pribadi dan juga dalam bentuk gambar (foto).²⁸

²⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta. 2016), hal. 71

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Langkah - langkah dengan cara yang disarankan oleh Miles dan Huberman, yaitu *Data Reduction, Data Display, Conclusion Drawing*.²⁹

a. Data reduksi (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlah cukup banyak, untuk itu perlu di catat secara teliti dan teliti. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok. Memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas. Dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan. Tahap reduksi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan wawancara.

²⁹ *Ibid.*, hal. 244

b. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data dengan cara ini dapat memudahkan peneliti dalam menganalisis dan mencermati data.

c. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat bersifat deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Dalam proses ini di mulai dengan mencari pola, tema, hubungan, hal-hal yang sering timbul dan sebagainya yang mengarah pada hubungan komunikasi orang tua dan anak.